



# Rapat Koordinasi Badan Diklat dan Perguruan Tinggi 2015



**J**akarta. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan Nasional RI pada tanggal 23 sampai dengan 25 November 2015 menyelenggarakan rapat koordinasi nasional (Rakornas) Lembaga Diklat di Hotel Aryaduta Jakarta Pusat. Acara yang berlangsung selama tiga hari ini dihadiri peserta badan diklat daerah, perpustakaan

daerah, perpustakaan perguruan tinggi se-Indonesia, program studi Ilmu perpustakaan se-Indonesia, dan lembaga penjamin mutu pendidikan daerah dan organisasi profesi perpustakaan. Pusat Pendidikan dan Pelatihan menghadirkan narasumber yaitu Pejabat Perpustakaan Nasional, Pejabat Badan Kepegawaian

Nasional, Pejabat Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Pejabat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pejabat Kementerian Agama, Pejabat Lembaga Administrasi Negara, Pejabat Badan Nasional Sertifikasi Profesi, Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Bengkulu, Kepala

Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, Kepala Perpustakaan Universitas Padjajaran, Pemimpin Daerah Ikatan Pustakawan Indonesia Provinsi Kalimantan Timur, dan Akademisi Universitas Indonesia.

Acara yang bertemakan "Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia Perpustakaan melalui Pendidikan dan Pelatihan" ini dibuka oleh Kepala Perpustakaan RI, Sri Sularsih yang juga menjadi *keynote speaker*. Beliau mengharapkan dengan terlaksananya kegiatan rakornas ini bapak dan ibu peserta dapat bersama-sama saling asah, asih, dan asuh dalam rangka merumuskan

dan merencanakan program kerjasama penyelenggaraan diklat kepustakawanan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang. Beliau juga menyampaikan rencana strategis yang diusung oleh Perpustakaan Nasional RI tahun 2015-2019 salah satunya yaitu program pembangunan peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM, yang salah satu strateginya adalah meningkatkan mutu lembaga diklat. Oleh karena itu diharapkan agar para pengelola perpustakaan di daerah dapat terus bekerjasama dengan Pusdiklat Perpustakaan Nasional untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan Kepustakawanan.

Rakornas yang berlangsung selama tiga hari ini diisi materi-materi seputar isu diklat Kepustakawanan yaitu mengenai pemenuhan kebutuhan tenaga perpustakaan di madrasah, pemenuhan jabatan fungsional pustakawan, bagaimana pembinaan karier jabatan fungsional, pembinaan penyelenggaraan diklat teknis dan fungsional, serta tak kalah menariknya mengenai contoh implementasi program kemitraan diklat kepustakawanan yang pernah dilakukan di Pusdiklat Perpustakaan Nasional RI dengan mengambil contoh dari LPMP Bengkulu, PD IPI Kalimantan Timur dan Perpustakaan Universitas



Padjajaran. Perpustakaan Nasional mengharapkan dengan materi-materi tersebut, para stakeholder daerah nantinya dapat lebih meningkatkan kemitraan agar nasib pustakawan di wilayah mereka dapat diperbaiki dan memiliki kompetensi yang mumpuni dalam mengelola perpustakaan

masing-masing.

Pada akhir acara ini, pihak penyelenggara merumuskan hasil rekomendasi dari para peserta rapat, rumusan ini diharapkan dapat menjadi acuan kerja Pusdiklat Perpustakaan Nasional RI di masa depan, agar kebutuhan pustakawan nasional dapat

terpenuhi dengan baik. Rumusan-rumusan tersebut salah satunya pembuatan pedoman kemitraan diklat Perpustakaan Nasional RI, dan koordinasi antara lembaga pendidikan formal (Universitas) agar standar kurikulum yang dilaksanakan oleh kedua belah pihak tidak terjadi tumpang tindih.(RTO)



*Live as if you were to die tomorrow.  
Learn as if you were to live forever (Gandhi)*